

Strategi Manajemen Program Siaran Pemberitaan RRI Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Publik

Ririn Febrianti

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, Indonesia

email: ririnfbrr15@gmail.com

Uus Uswatusolihah

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, Indonesia

email: uus@uinsaizu.ac.id

Abstract:

This study aims to analyze the management of news broadcasting programs at Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto in delivering information to the public. Using a qualitative method with an ethnographic approach, data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The findings reveal that program management involves theme planning, guest selection, rundown preparation, and presenting news in various formats, such as interactive dialogues, field reports, and talk shows. RRI Purwokerto faces several challenges, including limited human resources and competition from digital media, yet addresses these issues by optimizing digital platforms and improving staff competency. More specifically, the study reveals that the implementation of program management directly contributes to enhancing the quality of public information delivery, making it more factual and easier for audiences to understand.

Keywords:

News Broadcasting; Program Management; Public Information; RRI Purwokerto

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program siaran pemberitaan di Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto dalam penyampaian informasi kepada publik. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program dilakukan melalui perencanaan tema, pemilihan narasumber, penyusunan rundown, dan penyajian berita dalam berbagai format, seperti dialog interaktif, laporan lapangan, dan talkshow. RRI Purwokerto menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan persaingan media digital, namun berupaya mengatasinya dengan optimalisasi platform digital dan peningkatan kualitas SDM. Secara lebih terarah, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen program berperan langsung dalam meningkatkan mutu penyampaian informasi publik sehingga menjadi faktual dan mudah diterima oleh pendengar.

Kata Kunci:

Siaran Berita; Manajemen Program; Informasi Publik; RRI Purwokerto

Pendahuluan

Media massa memiliki peranan yang signifikan dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal penyampaian informasi, pendidikan, maupun hiburan. Sebagai bagian dari media massa, radio menjalankan beberapa fungsi pokok, seperti menyampaikan informasi, memberikan pendidikan, memberikan hiburan, dan memberikan pengaruh kepada masyarakat.¹

Di Indonesia, radio masih menjadi media yang dekat dengan masyarakat karena sifatnya yang lebih terjangkau dan memiliki jangkauan luas hingga ke daerah pedalaman. Keistimewaan radio tidak hanya terletak pada perannya sebagai media komunikasi massa, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang terasa personal. Hal ini terlihat dari gaya penyiar radio yang cenderung akrab dan bersahabat dalam menyapa pendengarnya.²

Pendengar radio memiliki karakteristik yang beragam, mencakup perbedaan daerah, usia, gender, tingkat pendidikan, hingga budaya. Mereka juga bersikap aktif dan selektif dalam menentukan informasi yang ingin didengar.³ Oleh sebab itu, perencanaan program siaran perlu menggunakan strategi yang tepat agar mampu menarik minat pendengar sekaligus memenuhi kebutuhannya.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan lembaga penyiaran publik yang bersifat independen dan tidak memihak, dengan mandat untuk memberikan layanan informasi, pendidikan, serta hiburan yang berkualitas sekaligus memperkuat integrasi sosial. Selain itu, RRI berperan dalam melestarikan kebudayaan nasional dan memastikan penyebaran informasi dapat menjangkau seluruh masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil maupun kawasan perbatasan.⁴

Sebagai lembaga penyiaran lokal, RRI Purwokerto menyajikan berbagai program berita yang disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Banyumas dan sekitarnya. Dalam melaksanakan fungsinya, pengelolaan program siaran memegang peranan penting agar penyampaian informasi publik dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Karena itu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap konten berita perlu dilakukan dengan sistematis supaya program yang ditayangkan mampu menjangkau pendengar secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Uus Uswatusolihah dan Turhamun berjudul “Gender Representation in Da’wah Programs on RRI Purwokerto” menelaah bagaimana representasi gender muncul dalam program dakwah Islam di RRI Purwokerto. Studi tersebut menggunakan metode kualitatif dengan analisis wacana Norman Fairclough, yang meliputi tiga tahapan, yaitu analisis teks, praktik wacana, serta praktik sosial budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih adanya ketidaksetaraan gender, baik pada pemilihan narasumber, materi, maupun dominasi penyiar laki-laki. Peneliti merekomendasikan agar RRI Purwokerto

¹ Yusron Mu’tasim Billah, Ulfa Yuniati, Euis Evi Puspitasari, “Peran Radio Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Kajian Perilaku Bermedia Pada Generasi Z di Kota Bandung)”, *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 2019.

² Ni Nyoman Ayu Wilantari, “Komunikasi Massa Dalam Siaran Radio”, *Dharma Duta*, 17(1), 2019.

³ Ibid.

⁴ Dwi Maharani, “Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran”, *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 2021, hlm 2.

memberi ruang lebih luas kepada narasumber perempuan serta menghadirkan topik mengenai kesetaraan gender.⁵

Sementara itu, penelitian Dewi Levvy Yanty berjudul “Tantangan Dan Peluang Penyiaran Radio Di Era Digitalisasi : Studi Kasus Pada RRI Purwokerto” menjelaskan bahwa RRI Purwokerto menghadapi sejumlah kendala sekaligus peluang di tengah arus digitalisasi. Tantangan yang ditemukan meliputi penurunan jumlah pendengar, keterbatasan teknologi dan fasilitas, serta persaingan media berbasis digital. Namun, peluang tetap terbuka lebar melalui pemanfaatan konvergensi media, penyajian konten yang lebih variatif, peningkatan kolaborasi dengan komunitas dan pembuat konten, serta pengembangan format siaran berbasis digital seperti podcast, berita daring, dan layanan live streaming.⁶ Berdasarkan data lapangan dan studi literatur, artikel ini mengulas bagaimana RRI Purwokerto mengelola program berita, sekaligus menggambarkan proses produksi dan interaksi tim penyiaran secara menyeluruh.

Metode

Data untuk artikel ini diperoleh dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan memadukan etnografi dan studi literatur. Metode etnografi dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap aktivitas dan interaksi tim penyiaran RRI Purwokerto dalam mengelola program siaran berita. Pendekatan ini membantu peneliti memahami secara mendalam budaya kerja, strategi komunikasi, dan proses produksi siaran yang berlangsung di lingkungan lembaga penyiaran.

Studi literatur digunakan untuk menelaah teori, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen pendukung yang relevan, sehingga temuan penelitian memiliki landasan konseptual yang kuat.⁷ Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berupaya menggali dan memahami secara mendalam berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁸ Bate menyatakan bahwa etnografi menempatkan peneliti sebagai pengamat-partisipan, baik secara terbuka maupun tersamar, untuk merekam aktivitas sehari-hari.⁹ Selaras dengan pandangan Mariampolski, etnografi tidak hanya berfungsi sebagai metode pengumpulan data, tetapi juga sebagai pendekatan untuk mengeksplorasi hubungan sosial dan interaksi, termasuk dalam konteks digital.¹⁰

Penelitian dilakukan di LPP RRI Purwokerto, dengan subjek penelitian meliputi produser, penyiar, dan redaktur yang terlibat langsung dalam perencanaan, produksi, dan penyiaran program berita. Data dikumpulkan melalui empat teknik utama yaitu (1) observasi terhadap proses penyusunan rundown, perencanaan program, dan pelaksanaan siaran, (2) wawancara dengan tim penyiaran untuk menggali strategi pengelolaan program dan tantangan yang

⁵ Uus Uswatussolihah, Turhamun, “Gender Representation in Da’wah Programs on RRI Purwokerto”, *Yingyang : Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 19(1).2024.

⁶ Dewi Levvy Yanti, “Tantangan Dan Peluang Penyiaran Radio Di Era Digitalisasi : Studi Kasus Pada RRI Purwokerto”, *Merdeka Indonesia Journal Internasional*, 5(1), 2025.

⁷ Bakhrudin All Habsy, “Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 2017, hlm 92-93.

⁸ Sally Della Putri, Yohanis, Gusnayetti, “Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Padang dalam Mengedukasi Masyarakat Mengelola Sampah Limbah Covid-19”, *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan*, 2(2), 2023, hlm 86.

⁹ Zainal Abidin Achmad, Rachma Ida, “Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian”, *The Journal of Society and Media*, 2(2), 2018, hlm 130.

¹⁰ Ibid., 131.

dihadapi, (3) dokumentasi terhadap arsip siaran, materi voxpop, dan rundown acara, serta (4) studi literatur untuk memperkuat analisis temuan lapangan.

Hasil dan Diskusi

Manajemen Siaran

George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen terdiri atas empat fungsi pokok yang dikenal dengan konsep POAC, yakni perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*Actuating*), serta pengendalian (*Controlling*).¹¹ Fungsi perencanaan (*Planning*) merupakan tahap awal yang menekankan pada pemilihan serta pengolahan berbagai fakta, lalu mengaitkannya dengan perkiraan atau asumsi tentang kondisi di masa mendatang. Melalui proses ini, kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dapat digambarkan dan dirumuskan secara sistematis, sehingga organisasi memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuannya.¹²

Fungsi berikutnya adalah pengorganisasian (*Organizing*), berkaitan dengan upaya mendorong dan mengarahkan seluruh anggota organisasi agar bersedia melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, pemimpin memegang peran penting dalam memberikan motivasi, arahan, dan dukungan sehingga setiap anggota dapat bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.¹³

Selanjutnya, fungsi pelaksanaan (*Actuating*) berkaitan dengan pengaturan berbagai kegiatan serta penempatan orang-orang sesuai kebutuhan pekerjaan agar proses kerja dapat berjalan efektif. Melalui pengorganisasian, setiap tugas dapat dikelompokkan dan disusun dengan jelas sehingga alur wewenang lebih tertata dan tidak saling tumpang tindih. Dengan demikian, setiap anggota organisasi mengetahui perannya dalam mendukung tercapainya tujuan.¹⁴

Adapun fungsi pengendalian (*Controlling*) berfokus pada proses membandingkan pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, menilai apakah kegiatan berjalan sesuai rencana, serta melakukan tindakan korektif apabila ditemukan penyimpangan.¹⁵ Dengan demikian, keempat fungsi tersebut saling melengkapi dan menjadi landasan dalam penerapan manajemen program, termasuk manajemen siaran di lembaga penyiaran.

Informasi Publik

Menurut Gordon B. Davis, informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki arti, nilai, dan relevansi bagi penerimanya, serta dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Sementara itu, Norbert Wiener mendefinisikan informasi sebagai konsep yang berkaitan dengan proses pengaturan dan

¹¹ Neri Wijayanti, Febrian Arif Wicaksana, "Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan", *Jurnal Cerdik : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 2023, hlm 33.

¹² Hasnida, Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam", *Al-Ashriyyah*, 10(2), 2024, hlm 195.

¹³ Rifaldi Dwi Syahputra, Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry", *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 2023, hlm 57.

¹⁴ Diah Robiatul Adawiah, Machdum Bahtiar, Aspandi, "Aktualisasi Manajemen POAC Pondok Pesantren Bait Et-Tauhid dalam Membentuk Karakter Santri yang Religius di Era Globalisasi", *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 2024, hlm 282.

¹⁵ Hasnida, Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam", *Al-Ashriyyah*, 10(2), 2024, hlm 200.

pertukaran dengan lingkungan luar, yang memungkinkan individu melakukan penyesuaian diri melalui pemahaman yang diperoleh dari informasi tersebut.¹⁶

Sementara itu, Cutlip, Center, dan Broom mendefinisikan publik sebagai suatu kesatuan sosial yang bersifat aktif, terdiri atas individu maupun kelompok yang terlibat dalam mengenali permasalahan bersama serta berupaya menemukan solusi secara kolektif. Senada dengan itu, Jefkins memaknai publik sebagai sekelompok individu atau pihak yang menjalin komunikasi dengan suatu organisasi, baik pada lingkup internal maupun eksternal.¹⁷

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, informasi publik dapat dimaknai sebagai hasil pengolahan data dan fakta yang memiliki arti, dapat dipahami oleh penerima, serta disampaikan kepada individu maupun kelompok dalam masyarakat yang memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap suatu komunitas, bangsa, ataupun negara. Dalam ranah komunikasi, penyajian informasi publik perlu dirancang dan dikelola secara optimal agar pesan yang diberikan dapat dipahami dan diterima secara lebih efektif. Sumber informasi publik sendiri dapat berasal dari beragam hal, seperti hasil penelitian, temuan ilmiah, pendapat masyarakat, ataupun aktivitas tertentu yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat.

Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang beroperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan dikenal melalui slogan "Sekali di Udara, Tetap di Udara". Lembaga ini resmi berdiri pada 11 September 1945 dengan status sebagai radio milik pemerintah. Pembentukannya bermula dari pertemuan enam utusan stasiun radio di kediaman Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam, Jakarta, yang menyepakati pendirian RRI serta menunjuk Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum pertama. Dalam pertemuan tersebut juga lahir sebuah deklarasi bersejarah yang kemudian dikenal dengan nama Piagam 11 September 1945, berisi tiga butir komitmen mengenai tugas dan peran RRI. Belakangan ini dikenal dengan istilah Tri Prasetya RRI.¹⁸

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang tepat, berimbang, dan bersifat edukatif bagi masyarakat. Selain itu, RRI juga menjalankan fungsi pelayanan publik di sektor penyiaran dengan mengutamakan kepentingan bersama, keberagaman, serta menjaga persatuan nasional. Dengan peran tersebut, RRI menjadi salah satu media yang memiliki posisi strategis dalam mendistribusikan informasi publik sekaligus mendorong peningkatan literasi masyarakat.

Peran RRI Sebagai Media Pemberitaan Informasi Publik

LPP RRI adalah lembaga penyiaran publik yang berada di bawah pemerintah dan memanfaatkan beragam platform, termasuk media sosial, untuk memperluas jangkauan audiensnya. Melalui platform YouTube, RRI menghadirkan beragam konten yang mencakup informasi, hiburan, dan edukasi

¹⁶ Sheren Etika Kapahang, Dr. Dra. Elfie Mingkid, MSi, E.R. Kalesaran, S.Sos, M.I.Kom, "Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara", *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 2020.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Shafa Salsabila Gusna, Alvian Maulana Fatih, Talitha Salsabila, "Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Audiens*, 3(1), 2022, hlm 164.

sesuai dengan minat masyarakat. Setiap program yang diproduksi tidak hanya berfokus pada menarik perhatian penonton, tetapi juga mengutamakan nilai, manfaat, dan relevansinya bagi publik. Dengan konsistensinya, LPP RRI terus menghadirkan tayangan yang informatif, menghibur, serta edukatif guna memenuhi kebutuhan audiensnya.¹⁹

Radio Republik Indonesia (RRI) mulai beroperasi secara resmi pada 11 September 1945 dan sejak awal telah memainkan peran signifikan dalam menyediakan informasi bagi masyarakat. Tidak seperti media komersial yang lebih menitikberatkan pada aspek keuntungan, RRI memprioritaskan penyampaian informasi yang akurat, memberikan edukasi berkualitas, serta menghadirkan hiburan yang sehat untuk seluruh kalangan. Di era digital saat ini, derasnya arus informasi membuat masyarakat sering kali menerima berita yang belum tentu benar, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kebingungan maupun kecemasan. Oleh sebab itu, keberadaan RRI sebagai lembaga penyiaran publik semakin diperlukan untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya, bersifat mendidik, dan relevan bagi publik.²⁰

Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto merupakan lembaga penyiaran publik yang memegang peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai media hiburan, RRI juga bertanggung jawab memberikan edukasi serta informasi yang akurat, terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan publik, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang menekankan pelayanan informasi yang adil, seimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

RRI Purwokerto juga menjalankan misi sebagai saluran komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Melalui berbagai program siaran pemberitaan, stasiun ini menghadirkan konten yang mendukung literasi publik, termasuk kebijakan pemerintah, isu sosial, ekonomi, hingga layanan publik di wilayah Purwokerto dan sekitarnya. Dengan jangkauan siaran yang luas, RRI Purwokerto berperan strategis dalam memastikan masyarakat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan sehari-hari.

Melalui strategi penyiaran yang terencana dan pemanfaatan platform digital, RRI Purwokerto menyebarkan informasi publik yang akurat dan mudah diakses. Fokus utamanya adalah program-program pemberitaan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai isu-isu terkini sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media penyiaran pemerintah.

Program Siaran Pemberitaan RRI Purwokerto

Dari hasil pengamatan terhadap program-program berita yang disiarkan oleh RRI Purwokerto, terlihat bahwa setiap program memiliki pola penyiaran serta karakteristik yang berbeda. Dialog Purwokerto Pagi merupakan salah satu program rutin yang tayang hampir setiap hari, membahas isu-isu aktual yang relevan bagi masyarakat. Sementara itu, Dialog UMKM Luar Studio dan Dialog Kenthongan umumnya disiarkan satu kali dalam sebulan dengan pembahasan yang lebih mendalam. Di sisi lain, Obrolan Warung Tarsun menjadi salah satu

¹⁹ Gita Triana Amanda, Alfito Deannova Ginting, Nada Sofiyani, "Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia : Studi Produksi dan Distribusi Konten Dalam Era Integrasi Media", *Publish : Basic and Applied Research Publication on Communications*, 1(2), 2022, hlm 80-81.

²⁰ Gabriella Afriza Ayu, Septria Andika, Rizki Syafril, "Fungsi Media Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Padang Dalam Mengedukasi Masyarakat", *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(3), 2024.

program unggulan yang memiliki ciri khas penggunaan gaya bahasa Banyumasan dan dipandu oleh Yu Tarsun serta Kang Tarsun. Program ini menghadirkan diskusi yang ringan, komunikatif, dan dekat dengan keseharian masyarakat, namun tetap memuat informasi yang bermanfaat.

Program Obrolan Warung Tarsun merupakan salah satu program siaran pemberitaan yang ditayangkan oleh RRI Purwokerto melalui Program 1. Program tersebut tayang setiap hari Rabu pada pukul 10.00–11.00 WIB dan disiarkan melalui beberapa frekuensi, yaitu FM 93,10 MHz, FM 107,3 MHz, Radio Tanggap Bencana FM 89,2 MHz, serta AM 756 KHz. Selain pemancar radio, pendengar juga dapat mengikuti siarannya secara daring melalui aplikasi RRI Play Go di perangkat seluler maupun kanal YouTube RRI Purwokerto. Program Obrolan Warung Tarsun menjadi salah satu sarana penyampaian informasi publik yang dikemas dengan konsep diskusi ringan, menghadirkan narasumber kompeten untuk membahas isu-isu aktual di wilayah Purwokerto dan sekitarnya.



Gambar 1. Tampilan Program Obrolan Warung Tarsun
(Sumber: YouTube RRI Purwokerto, 2025)

Berdasarkan hasil pengamatan, topik pemberitaan RRI Purwokerto terbagi menjadi empat kategori utama, yaitu

1) Pendidikan dan Kesehatan

RRI Purwokerto secara berkesinambungan mengangkat berbagai isu terkait pendidikan dan kesehatan melalui beragam program siarannya. Beberapa di antaranya mencakup liputan tentang MPLS Awal Cerita di Tahun Ajaran Baru, Pemeriksaan Kesehatan untuk Anak Sekolah, hingga Pencegahan Stunting melalui Pemenuhan Gizi bagi Ibu Hamil dan Balita. Melalui penyajian informasi tersebut, RRI berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat terkait perkembangan dunia pendidikan, penerapan pola hidup sehat, serta akses terhadap layanan kesehatan.

2) Budaya, Tradisi, dan Lingkungan

Dalam perannya sebagai media penyiaran publik, RRI Purwokerto turut berkontribusi dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesadaran lingkungan. Liputan-liputan seperti Jelang Hari Raya Galungan Dharma Melawan Adharma, Peringatan Hari Pramuka di Banyumas, dan Mengemaskan Sampah, Mengemaskan Indonesia menjadi contoh nyata bagaimana RRI memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kearifan lokal serta kelestarian lingkungan.

3) Pembangunan Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan UMKM

Isu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu fokus utama pemberitaan RRI Purwokerto. Beberapa program siaran, seperti Pembebasan Sanksi Administrasi PBB, Realisasi Program MBG di Banjarnegara, dan Dukungan bagi Pelaku UMKM melalui Koperasi Merah Putih, menunjukkan peran aktif RRI dalam menyebarkan informasi

mengenai kebijakan pemerintah sekaligus memberikan ruang pemberdayaan bagi individu ekonomi lokal. Dengan begitu, RRI tidak hanya sekadar menyampaikan berita, tetapi juga turut mendorong peningkatan kesejahteraan dan potensi ekonomi masyarakat.

4) Olahraga dan Prestasi Daerah

RRI Purwokerto juga memberi perhatian pada perkembangan olahraga di tingkat lokal. Liputan mengenai Perkembangan Combat Sport di Banyumas dan Pengembangan Prestasi Gateball Banyumas menjadi bukti dukungan RRI terhadap para atlet, komunitas olahraga, dan kemajuan prestasi daerah.

Berbagai program siaran pemberitaan yang disiarkan oleh RRI Purwokerto memiliki fokus dan karakteristik yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan, program-program tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tema utama. Tabel berikut menyajikan daftar program siaran pemberitaan beserta contoh liputan dan fokus utama setiap program.

Tabel 1. Daftar Program Siaran Pemberitaan RRI Purwokerto
(Sumber: Data internal RRI Purwokerto, 2025)

| Kategori Tema | Contoh Program / Liputan | Ciri Khas / Fokus |
|--|---|---|
| Pendidikan & Kesehatan | MPLS Awal Cerita di Tahun Ajaran Baru, Pemeriksaan Kesehatan Anak Sekolah, Pencegahan Stunting bagi Ibu Hamil & Balita | Edukasi pendidikan, pola hidup sehat, dan akses layanan kesehatan |
| Budaya, Tradisi, dan Lingkungan | Jelang Hari Raya Galungan Dharma Melawan Adharma, Peringatan Hari Pramuka Banyumas, Mengemaskan Sampah, Mengemaskan Indonesia | Pelestarian budaya, kearifan lokal, dan kesadaran lingkungan |
| Pembangunan Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan UMKM | Pembebasan Sanksi Administrasi PBB, Realisasi Program MBG Banjarnegara, Dukungan Pelaku UMKM melalui Koperasi Merah Putih | Informasi kebijakan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat |
| Olahraga dan Prestasi Daerah | Perkembangan Combat Sport Banyumas, Pengembangan Prestasi Gateball Banyumas | Dukungan atlet, komunitas olahraga, dan kemajuan prestasi daerah |
| Program Unggulan dan Karakteristik | Dialog Purwokerto Pagi, Dialog UMKM Luar Studio, Dialog Kenthongan, Obrolan Warung Tarsun | Pola siaran berbeda, gaya bahasa lokal, diskusi ringan & komunikatif, tetap informatif |

Secara keseluruhan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa RRI Purwokerto memainkan peran penting dalam menghadirkan informasi publik yang beragam, mulai dari pendidikan, kesehatan, budaya, ekonomi, hingga

olahraga. Keberagaman tema yang diangkat menegaskan posisi RRI bukan hanya sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai media edukasi, informasi, dan pembangunan sosial di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

Manajemen Program Siaran Pemberitaan

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang bermakna acara atau rencana. Namun, dalam regulasi penyiaran di Indonesia, istilah yang dipakai bukan “program”, melainkan “siaran”. Dalam dunia penyiaran, program diartikan sebagai berbagai bentuk tayangan atau konten yang diproduksi dan disajikan oleh lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiens. Adapun kata siaran sendiri berasal dari kata “siar” yang berarti menyampaikan atau menyebarkan informasi melalui pemancar. Setelah mendapat akhiran *-an*, kata tersebut berubah menjadi nomina yang merujuk pada seluruh bentuk informasi atau konten yang disampaikan kepada masyarakat.²¹

Perencanaan dalam media penyiaran mencakup proses penentuan tujuan (objektivitas) serta penyusunan langkah-langkah dan strategi untuk mencapainya. Pada tahap ini, perlu dirumuskan apa saja yang akan dilakukan, waktu pelaksanaannya, metode yang digunakan, dan pihak-pihak yang bertanggung jawab. Dengan kata lain, perencanaan berfungsi untuk menjawab pertanyaan terkait waktu, cara, serta pelaksanaan kegiatan. Umumnya, hasil perencanaan program disusun dalam bentuk proposal. Proposal tersebut memuat berbagai informasi penting, seperti nama program, sasaran pendengar, tujuan siaran, jadwal penayangan, serta sumber materi yang digunakan, baik musik maupun naskah. Selain itu, proposal juga mencantumkan durasi siaran, anggaran produksi, strategi promosi, dan susunan kru yang terlibat, mulai dari produser, penyiar, operator, hingga penulis naskah.²²

Untuk mendukung proses perencanaan dan pelaksanaan program siaran, RRI Purwokerto menyusun rundown acara sebagai pedoman utama bagi penyiar, produser, dan tim pemberitaan. Rundown ini berfungsi untuk memastikan setiap tahapan siaran berjalan sesuai dengan jadwal, alokasi waktu, serta susunan materi yang telah direncanakan. Dengan adanya rundown, proses koordinasi antaranggota tim menjadi lebih terarah dan efektif, sehingga informasi yang disampaikan kepada publik dapat tersaji dengan rapi dan terstruktur. Berikut adalah contoh rundown program Obrolan Warung Tarsun.

RUNDOWN OBROLAN WARUNG TARSUN – Rabu, 16 Juli 2025
SEGMENTASI : 10.00 – 11.00 WIB TEMA : “MPLS AWAL CERITA DI TAHUN AJARAN BARU”

| NO. | WAKTU | URAIAN TUGAS | PETUGAS | TEMPAT | NARASUMBER | KET. |
|-----|-------|----------------------------|-------------------|--------------|--|------|
| 00 | 10.05 | Putar OBB | Operator | Studio Pro-1 | | liye |
| 01 | 10.07 | Presenter mengantar dialog | Penyiar/Presenter | | Pendengar... selamat pagi, Dialog Purwokerto Pagi kali ini mengangkat topik: “MPLS AWAL CERITA DI TAHUN AJARAN BARU” PROLOG Tahun ajaran 2025 telah datang/ membawa semangat dan harapan baru bagi para siswa yang memulai perjalanan mereka di dalam sekolah/ Suasana dipenuhi dengan rasa ingin tahu dan semangat apa yang akan ditawarkan oleh dunia baru ini?/ Siapa teman-teman yang akan dikenal?/ Apa saja tantangan yang akan dihadapi?/ Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bukan hanya sebuah pengenalan/ tetapi merupakan langkah awal dalam perjalanan panjang mengenal lingkungan baru/ membentuk karakter/ menciptakan persahabatan/ dan mulai melangkah menuju masa depan yang | |

Gambar 2. Rundown Program Obrolan Warung Tarsun
(Sumber: Dokumentasi RRI Purwokerto, 2025)

²¹ Ruth Debora Massie, “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado”, *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 2013.

²² Paramitha Amelia, “Strategi Manajemen Radio RRI-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 3(1), 2020, hlm 107.

Di RRI Purwokerto, penulis terlibat dalam tahap perencanaan program siaran berita. Proses perencanaan ini mencakup penentuan tema atau topik yang akan dibahas, pemilihan narasumber, penyusunan rundown, persiapan spreadsheet untuk Dialog Kenthongan, serta pengumpulan voxpop (pendapat masyarakat) yang disiapkan khusus untuk program Dialog Purwokerto Pagi, Obrolan Warung Tarsun, dan Dialog UMKM. Penetapan tema dan daftar narasumber dilakukan oleh tim penyiaran, sementara penulis mencatat informasi tersebut sebagai acuan dalam penyusunan rundown acara.

Selain itu, penulis juga bertugas menyiapkan dan mengumpulkan rekaman voxpop yang relevan dengan tema yang telah ditentukan. Sementara itu, penghubungan dengan narasumber, pembuatan surat permohonan wawancara, serta koordinasi dengan pihak terkait menjadi tanggung jawab mentor yang berperan sebagai staf humas sekaligus narahubung tim penyiaran.

Adapun struktur tim siaran yang menangani perencanaan dan pelaksanaan program di RRI Purwokerto dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3. Struktur Tim Siaran RRI Purwokerto
(Sumber: Dokumen RRI Purwokerto, 2025)

Tahap pelaksanaan dan pengawasan program siaran sepenuhnya ditangani oleh pihak RRI, termasuk presenter, pengarah acara, dan tim teknis. Penulis hanya terlibat dalam tahap perencanaan, namun juga melakukan pengamatan saat program berlangsung secara on air (live streaming). Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa penyiar mengikuti arahan yang tercantum dalam rundown, dimulai dari pembacaan opening prolog, menyapa narasumber, mengajukan pertanyaan satu per satu, hingga memberikan umpan balik atas jawaban narasumber. Selain itu, penyiar juga berinteraksi dengan pendengar melalui WhatsApp maupun live chat YouTube untuk menyalurkan pertanyaan langsung kepada narasumber.

Strategi Dan Tantangan Dalam Penyampaian Informasi Publik

Media massa memiliki peran yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi yang dijalankannya. Dalam praktiknya, media perlu menyesuaikan diri dengan fungsi tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, media massa berperan sebagai sarana penyebaran informasi, edukasi, hiburan, sekaligus pengawas sosial terhadap perilaku masyarakat dan pihak yang berwenang. Tingkat efektivitas media sebagai agen perubahan dapat diukur melalui dampak yang diberikan terhadap individu maupun masyarakat secara keseluruhan.²³

²³ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online", *Majalah Seni Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 2021.

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI Purwokerto memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, RRI menerapkan strategi terencana melalui penyusunan siaran yang terstruktur, pemilihan tema yang relevan, serta menghadirkan narasumber yang kompeten agar informasi yang disampaikan lebih lengkap dan bermanfaat. Berbagai format siaran seperti dialog interaktif, voxpop, laporan lapangan, dan talkshow juga dimanfaatkan untuk membuat penyampaian informasi lebih menarik dan mudah diterima oleh pendengar.

Meski demikian, dalam pelaksanaannya RRI Purwokerto dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan tenaga profesional dan fasilitas teknis yang memengaruhi mutu serta kecepatan penyampaian informasi. Selain itu, meningkatnya persaingan dengan media digital menjadi tantangan tersendiri, mengingat masyarakat kini lebih banyak mengonsumsi berita melalui portal daring dan media sosial. Situasi ini menuntut RRI untuk terus berinovasi dan menyesuaikan strategi penyiarannya agar tetap relevan serta mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya.

Sebagai langkah menghadapi tantangan tersebut, RRI Purwokerto melakukan sejumlah terobosan, salah satunya dengan mengoptimalkan pemanfaatan platform digital melalui layanan siaran daring dan distribusi konten berita di media sosial resmi. Di samping itu, kerja sama antara reporter, redaktur, dan pengarah acara semakin diperkuat guna meningkatkan kualitas serta efektivitas proses produksi berita. RRI juga berupaya meningkatkan kualitas SDM dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan di bidang jurnalistik dan penyiaran. Upaya ini dilakukan agar lembaga tersebut dapat menyajikan informasi public yang lebih cepat, tepat, dan menarik bagi audiens.

Kesimpulan

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI Purwokerto memiliki posisi strategis dalam menyediakan informasi yang akurat, bernilai edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan menerapkan strategi siaran yang sistematis, memilih topik-topik yang relevan, serta menghadirkan narasumber yang ahli, RRI berupaya menyajikan program yang bermanfaat sekaligus mendukung peningkatan literasi publik. Berbagai format siaran, seperti dialog interaktif, vox pop, laporan lapangan, dan talkshow, dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi secara menarik sehingga dapat diterima dengan baik oleh pendengar dari berbagai latar belakang.

Meski demikian, dalam pelaksanaannya RRI Purwokerto masih menemui berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga profesional, sarana teknis yang belum sepenuhnya memadai, serta kompetisi dengan platform digital yang terus berkembang. Kondisi ini membuat RRI untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan serta mampu mempertahankan kepercayaan publik di tengah derasnya arus informasi yang kian dinamis.

Sebagai strategi penting, RRI perlu mengoptimalkan penggunaan platform digital, termasuk layanan streaming dan distribusi konten berita di media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan jurnalistik dan penyiaran juga krusial untuk menjaga profesionalisme serta kecepatan penyampaian informasi. Selain itu, koordinasi antara reporter, redaktur, dan pengarah acara harus terus diperkuat agar proses produksi berita berlangsung secara efektif dan efisien.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, RRI Purwokerto diharapkan mampu meningkatkan mutu penyiaran, mempertahankan kepercayaan publik, serta tetap menjadi sumber informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan di era digital yang kompetitif. Selain itu, memperluas kerja sama dengan platform digital serta membangun citra RRI yang lebih kuat di mata generasi muda menjadi Langkah strategis agar stasiun radio ini dapat meraih jangkauan pendengar yang lebih besar dan lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Billah, Y. M. T., Yuniati, U., & Puspitasari, E. E. (2019). Peran Radio Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Kajian Perilaku Bermedia Pada Generasi Z di Kota Bandung). *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Wilantari, A. (2019). Komunikasi massa dalam siaran radio. *Dharma Duta*, 17(1).
- Maharani, D. (2021). Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 1-11.
- Uswatussolihah, U., & Turhamun, T. (2024). Gender Representation in Da'wah Programs on RRI Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 19(1), 119-150.
- Yanty, D. L. (2025). Tantangan Dan Peluang Penyiaran Radio Di Era Digitalisasi: Studi Kasus Pada Rri Purwokerto. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 5(1), 38-45.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Putri, S. D. (2023). Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Padang dalam mengedukasi masyarakat mengelola sampah limbah Covid-19. *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan*, 2(2), 84-92.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145.
- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30-43.
- Hasnida, H., & Azhari, H. (2024). Fungsi Manajemen George Robert Terry dalam Pandangan Islam. *Al Ashriyyah*, 10(2), 191-202.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.
- Adawiah, D. R., & Bahtiar, M. (2024). Aktualisasi Manajemen POAC Pondok Pesantren Bait Et-Tauhied dalam Membentuk Karakter Santri yang Religius di Era Globalisasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 275-293.
- Kapahang, S. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2020). Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Gusna, S. S., Fatih, A. M., & Salsabila, T. (2022). Konvergensi Digital Radio Republik Indonesia Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 3(1), 161-170.
- Amanda, G. T., Ginting, A. D., & Sofiyani, N. (2022). Lembaga penyiaran publik–Radio Republik Indonesia: Studi produksi dan distribusi konten dalam era integrasi media. *Publish: Basic and Applied Research Publication on Communications*, 1(2), 70-91.

- Ayu, G. A., Andika, S., & Syafril, R. (2024). Fungsi Media Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Padang Dalam Mengedukasi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(3), 137-143.
- Massie, R. D. (2013). Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Amelia, P. (2020). Strategi Manajemen Radio RRI-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 3(1), 102-117.
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).